

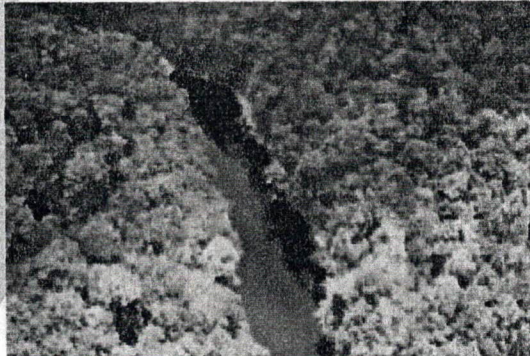
LAPORAN PENDAHULUAN

PENILAIAN PEKERJAAN PEMBUATAN TANAMAN REBOISASI GERHAN TAHUN 2008 KABUPATEN PASAMAN BARAT

I N T E G R I T Y



P R O F E S S I O N A L



I N D E P E N D E N T



Superintending Company Of Indonesia


Jl. Batang Agam No. 7 Raden Saleh Padang, 25115 Sumatera Barat

Telp. 0751.443100, Fax. 0751.444730



PT. SUCOFINDO (PERSERO)
SBU KEHUTANAN, KALAUTAN-PERIKANAN DAN LINGKUNGAN

P R O F E S S I O N A L



KATA PENGANTAR

SUCOFINDO

I N D E P E N D E N T



Kata Pengantar

PT Sucofindo (persero) adalah Lembaga Penilai Independen yang diberi tugas oleh Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat untuk melakukan kegiatan Penilaian Pekerjaan Pembuatan Tanaman Reboisasi GN-RHL/GERHAN tahun 2008 yang telah dikerjakan Satker Dinas Dinas Pertanian Peternakan dan Kehutanan Kota Padang dan Kontraktor penanaman PT. Alam Megah. Hal ini tertuangkan dalam Surat Perjanjian Kontrak Nomor : 522/180/SPK-GN-RHL/2008, tanggal 1 Agustus 2008.

Laporan pendahuluan ini memberikan gambaran umum dan informasi kepada pihak pemberi kerja tentang pelaksanaan kegiatan Penilaian Pekerjaan Pembuatan Tanaman Reboisasi GN-RHL/GERHAN tahun 2008 Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat. Laporan ini berisi latar belakang, maksud dan tujuan, keadaan umum lokasi, metode pelaksanaan, rencana kerja dan hasil Penilaian.

Kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan kepada PT. Sucofindo untuk melaksanakan kegiatan Penilaian Pekerjaan Pembuatan Tanaman Reboisasi GN-RHL/GERHAN tahun 2008 di Kabupaten Pasaman Barat Propinsi Sumatera Barat.

PT. Sucofindo (persero)



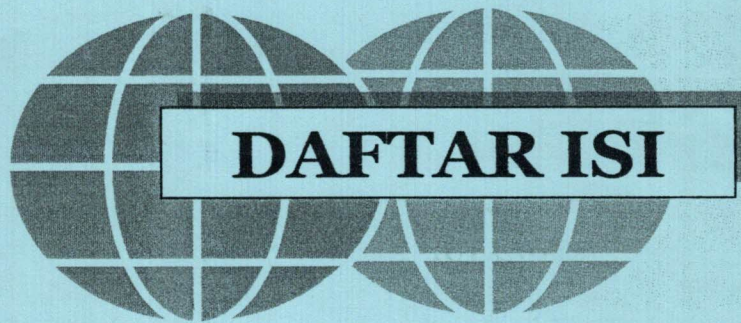
SUCOFINDO

Bk
Ir. Joni Ardi, MM
Kepala Cabang



PT. SUCOFINDO (PERSERO)
SBU KEHUTANAN, KALAUTAN-PERIKANAN DAN LINGKUNGAN

P R O F E S S I O N A L



DAFTAR ISI

SUCOFINDO

I N D E P E N D E N T

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
BAB I PENDAHULUAN	I - 1
1.1 LATAR BELAKANG	I - 1
1.2 MAKSUD DAN TUJUAN	I - 2
1.3 SASARAN	I - 2
1.3.1. Sasaran Lokasi	I - 2
1.3.2. Sasaran Waktu	I - 3
1.3.3. Sasaran Hasil	I - 3
1.4 RUANG LINGKUP PEKERJAAN	I - 4
1.5 LANDASAN DAN ACUAN KEGIATAN	I - 3
1.6 KEADAAN UMUM	I - 4
BAB II METODE	II - 1
2.1 METODE PENILAIAN.....	II - 1
2.1.1 Mekanisme Pelaksanaan Penilaian	II - 2
2.2 PENGUMPULAN DATA	II - 3
2.2.1 Jenis Data dan Informasi	II - 3
2.2.2 Metode Pengumpulan Data	II - 4
2.2.3 Metode Penilaian dan Analisis Data	II - 7
2.2.3.1 Persentase Tumbuh Tanaman dan Kesehatan Tanaman.....	II - 7
2.2.3.2 Persentase Tanaman Sehat.....	II - 9
BAB III RENCANA KEGIATAN	III - 1
2.3.1 Tenaga Pelaksana	III - 1
2.3.2 Jadwal Kegiatan	III - 3
BAB IV PENUTUP	IV - 1


LAMPIRAN :

1. Lampiran Tally Sheet
2. Lampiran Juklak Permenhut 22



PT. SUCOFINDO (PERSERO)
SBU KEHUTANAN, KALAUTAN-PERIKANAN DAN LINGKUNGAN

P R O F E S S I O N A L



BAB I
PENDAHULUAN

SUCOFINDO

I N D E P E N D E N T

BAB – I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan Nomor: SK.456/Menhut-II/2004 tanggal 29 Nopember 2004 tentang 5 (Lima) Kebijakan Prioritas Bidang Kehutanan Dalam Program Pembangunan Nasional Kabinet Indonesia Bersatu, telah menetapkan 5 (lima) prioritas kebijakan dalam Pembangunan Kehutanan Nasional, yang salah satunya adalah terkait dengan Rehabilitasi dan Konservasi Sumberdaya Hutan.

Dalam rangka menunjang kebijakan Rehabilitasi dan Konservasi Sumberdaya Hutan tersebut, Direktorat Jenderal Rehabilitasi Lahan dan Perhutanan Sosial (Ditjen RLPS) memacu kegiatan rehabilitasi lahan melalui beberapa program dan salah satu programnya adalah meneruskan Gerakan Nasional Rehabilitasi Hutan dan Lahan (GERHAN) yang telah berjalan.

Gerakan Nasional Rehabilitasi Hutan dan Lahan (GERHAN) diselenggarakan untuk memulihkan, mempertahankan dan meningkatkan fungsi hutan dan lahan sehingga di kawasan hutan dimaksud dapat berfungsi kembali sebagai pelindung Daerah Aliran Sungai (DAS) untuk mencegah terjadinya bencana banjir, tanah longsor, erosi sekaligus untuk meningkatkan produktivitas sumberdaya hutan dan lahan serta melestarikan keanekaragaman hayati.

Kegiatan GERHAN yang dilaksanakan Kabupaten Pasaman Barat, meliputi kegiatan pokok berupa pembuatan tanaman, pembuatan bangunan konservasi tanah dan pemeliharaan tanaman sedangkan kegiatan pendukung berupa pengembangan kelembagaan, pengawasan dan pengendalian.

Kegiatan GERHAN ini dilakukan secara multiyear, atau secara berkelanjutan yakni ada kegiatan lanjutan (seperti pemeliharaan tanaman) yang dilakukan pada beberapa tahun berikutnya setelah dilakukan penanaman.

Oleh karena itu, untuk menjamin agar tujuan dan sasaran GERHAN dapat tercapai dengan baik sesuai rencana yang telah ditetapkan maka diperlukan penilaian terhadap hasil kegiatan yang telah dicapai yang diantaranya adalah keberhasilan realisasi luas tanaman, persentase tumbuh tanaman, serta kondisi kesehatan tanaman. Hal ini diperlukan agar dapat dijadikan sebagai salah satu acuan dalam menentukan jumlah bibit pada kegiatan pemeliharaan serta melakukan monitoring dan evaluasi maupun dalam menentukan bentuk pembinaan dalam rangka penyempurnaan kebijakan teknis lebih lanjut.

1.2 MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud pekerjaan "Penilaian Pekerjaan Pembuatan Tanaman Reboisasi GN-RHL/GERHAN TAHUN 2008," ini adalah untuk mendapatkan gambaran informasi tentang luas realisasi tanaman, persentase tumbuh/jadi tanaman, serta kesehatan tanaman, sehingga informasi tersebut dapat dijadikan sebagai salah satu acuan dalam menentukan jumlah bibit pada kegiatan pemeliharaan serta melakukan monitoring dan evaluasi maupun dalam menentukan bentuk pembinaan dalam rangka penyempurnaan kebijakan teknis lebih lanjut.

1.3 SASARAN

1.3.1 SASARAN LOKASI

Sasaran lokasi kegiatan penilaian tanaman ini berada di Kecamatan Talamau, Kecamatan Luhak Nan Duo dan Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat dengan kegiatan reboisasi seluas 450 Ha, dengan rincian sebagai berikut :

NO.	Kecamatan/ Nagari/ Jorong	Kegiatan (Luas)	Jumlah (Ha)
1	Talamau/ Sinuruik/ Harapan Tinggam	200 Ha	200
2	Luhak Nan Duo/ Kota Baru/ Giri Maju	100 Ha	100
3	Kinali/ Kinali/ VI Koto Utara	150 Ha	150

**1.3.2 SASARAN WAKTU**

Penilaian Pekerjaan Pembuatan Tanaman Reboisasi GN-RHL/GERHAN Tahun 2008 Kabupaten Pasaman Barat Propinsi Sumatera Barat dilaksanakan selama 132 (seratus tiga puluh dua) hari kalender terhitung mulai dikeluarkannya Surat Perintah Kerja (SPK) atau Kontrak.

1.3.3 SASARAN HASIL

Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah tersusunnya Buku Laporan Akhir Hasil Penilaian Pembuatan Tanaman Reboisasi GN-RHL / Gerhan Tahun 2008 yang selanjutnya dapat dijadikan sebagai pedoman dalam menentukan jumlah bibit tanaman pada kegiatan pemeliharaan. Dokumen laporan ini menyajikan informasi :

- a) Hasil pengukuran/penilaian terhadap persentase tumbuh/jadi tanaman.
- b) Hasil pengamatan pertumbuhan tentang kesehatan tanaman pada setiap lokasi.

1.4 RUANG LINGKUP KEGIATAN

Ruang lingkup kegiatan teknis "Penilaian Pekerjaan Pembuatan Tanaman Reboisasi " ini adalah meliputi:

- a. Mempersiapkan tenaga pelaksanaan dan peralatan yang diperlukan.
- b. Pengumpulan data dan informasi tentang luas rencana dan realisasi penanaman Gerhan Tahun 2008.
- c. Menginventarisir dan mengumpulkan data (primer atau sekunder) yang terkait dengan informasi rencana dan realisasi luas kegiatan Pembuatan Penanaman Gerhan Kabupaten Pasaman Barat tahun 2008,
- d. Melakukan pemeriksaan, perhitungan, dan pengukuran terhadap persentase tumbuh/jadi tanaman dengan membandingkan jumlah tanaman yang tumbuh dengan jumlah rencana penanaman, melalui teknik sampling dengan plot contoh.
- e. Melakukan penilaian terhadap kesehatan tanaman dan mengelompokkannya kedalam 2 kategori, yakni sehat dan tidak sehat, pada plot contoh pengukuran prosentase tumbuh/ jadi tanaman.

- f. Menyusun laporan hasil penilaian Pembuatan Tanaman Kabupaten Pasaman Barat GN-RHL/Gerhan Tahun 2008 dalam bentuk dokumen laporan hasil penilaian.

1.5 LANDASAN DAN ACUAN KEGIATAN

Dasar pelaksanaan kegiatan penilaian pembuatan tanaman reboisasi GN-RHL / Gerhan tahun 2008 ini adalah :

- a) Keputusan Kepala Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat Propinsi Sumatera Barat No. 522/08/PPK-GN-RHL/2008 perihal Penunjukan Langsung Pelaksanakan Pekerjaan Pengawasan/ Penilaian Tanaman Reboisasi Gerhan tahun 2008.
- b) Surat Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat Nomor : 522/1188/GNRHL/2008 tanggal 23 Juli 2008 Tentang Penetapan Penunjukan Langsung Atas Pekerjaan Pengawasan/Penilaian Bibit dan Tanaman Reboisasi
- c) Surat Perintah Kerja (SPK) antara PT. SUCOFINDO dengan Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat Propinsi Sumatera Barat 522/180/SPK-GN-RHL/2008 tanggal 1 Agustus 2008.
- d) Surat Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat Nomor : 522/1911/GNRHL/2008 tanggal 5 Desember 2008 Tentang Permintaan Penilaian Bibit Atas Pekerjaan Pengawasan/Penilaian Bibit dan Tanaman Reboisasi
- e) Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.21/Menhut-V/2007 tanggal 20 Juni 2007 tentang Penyelenggaraan Kegiatan GN-RHL tahun 2007
- f) Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.22/Menhut-V/2007 tanggal 20 Juni 2007 tentang Pedoman Teknis dan Petunjuk Pelaksanaan GN-RHL Tahun 2007

1.6 Keadaan umum Lokasi Yang dinilai

1.6.1 Topografi

Secara Administratif lokasi yang dinilai berada di Kecamatan Talamau, Kecamatan Luhak Nan Duo dan Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman

Barat. Berdasarkan peta topografi Kabupaten Pasaman Barat mempunyai permukaan bumi yang bergelombang sampai berbukit-bukit, dari pantai sampai daerah pegunungan. Luas wilayah Kabupaten Pasaman Barat berdasarkan kelas ketinggian dan kelas lereng tersaji

1.6.2 Iklim

Menurut Schemidt dan Fergusson, Provinsi Sumatera Barat termasuk tipe iklim B (SF). suhu udara rata-rata tertinggi di Kabupaten Pasaman Barat yaitu 30,4 °C . Untuk curah hujan tertinggi yaitu 367 mm/thn, Jumlah Bulan Basah adalah 5 bulan dan Bulan kering 7 bulan, Jumlah hari hujan rata-rata perbulan 9 hari.

1.6.3 Jenis Tanah

Berdasarkan Rantek Reboisasi Jenis dan kesuburan tanah terdiri dari jenis tanah Pedsolik, Tekstur Tanah Lempung Berpasir, Struktur tanah Liat, Kesuburan Tanah Sedang dan Tebal Solum 30 s/d 60 Cm.

1.6.4 Aksesibilitas

Aksesibilitas di Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat sudah dapat dicapai dengan jalan darat,

1.6.5 Keadaan Sosial dan Ekonomi Masyarakat

Jumlah Penduduk 4.348 jiwa terdiri dari laki-laki 1.592 jiwa dan perempuan 2.756 jiwa. Mata pencaharian masyarakat sekitar lokasi beraneka ragam (PNS/ ABRI, Petani, Pedagang, Buruh, Lain-lain). Sebagian besar adalah bertani

Untuk bidang pendidikan dan kesehatan pelayanan pemerintah masih terus ditingkatkan.



PT. SUCOFINDO (PERSERO)
SBU KEHUTANAN, KALAUTAN-PERIKANAN DAN LINGKUNGAN

P R O F E S S I O N A L



**BAB II
METODE**

SUCOFINDO

I N D E P E N D E N T

BAB – II

M E T O D E

2.1 METODE PENILAIAN

2.1.1 MEKANISME PELAKSANAAN PEKERJAAN PENILAIAN

Mekanisme kerja merupakan pengaturan tahapan pelaksanaan kegiatan yang bertujuan agar proses pelaksanaan kegiatan tersebut berjalan dengan baik, terarah, efektif dan efisien sehingga hasil yang diperoleh dapat sesuai dengan maksud dan tujuan yang telah ditetapkan. Mekanisme kerja ini juga dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang terinci bagi pihak-pihak yang terkait dengan kegiatan penilaian.

Pedoman pokok dalam merancang mekanisme kerja pada kegiatan Penilaian Pembuatan Tanaman Reboisasi GN-RHL/GERHAN kegiatan Tahun 2008 di Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat Propinsi Sumatera Barat ini adalah Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.21/Menhut-V/2007 tanggal 20 Juni 2007 tentang Penyelenggaraan Kegiatan GN-RHL tahun 2007 dan Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.22/Menhut-V/2007 tanggal 20 20 Juni 2007 tentang Pedoman Teknis dan Petunjuk Pelaksanaan GN-RHL Tahun 2007. Selain itu juga dengan memperhatikan Kerangka Acuan Kerja (KAK) dan Rencana Kerja dan Syarat-Syarat (RKS) Pekerjaan Penilaian Tanaman GN-RHL/GERHAN Tahun 2008 di Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat Propinsi Sumatera Barat.

Tahap Penilaian Pekerjaan Pembuatan Tanaman Reboisasi GN-RHL/Gerhan Tahun 2008 adalah sebagai berikut:

1) Tahap Persiapan :

- a. Menyusun rencana kerja pelaksanaan kegiatan penilaian yang mengacu kepada petunjuk pelaksanaan penilaian Pekerjaan Pembuatan Tanaman Reboisasi tanaman GN-RHL/Gerhan tahun 2008 (Lampiran Permenhut No. P.22/Menhut-V/2007 tanggal 20 Juni 2007 khususnya Bagian Kedua), Kerangka Acuan Kerja (KAK) dan Rencana Kerja dan Syarat-Syarat (RKS) Pengadaan Jasa Konsultansi Penilaian Tanaman

GN-RHL/GERHAN Tahun 2008 di Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat Propinsi Sumatera Barat, serta referensi-referensi lain.

- b. Melakukan koordinasi dengan Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat sebagai Satuan Kerja (Satker) pelaksana untuk membahas rencana, waktu dan tempat penilaian di masing-masing Lokasi.
- c. Mempersiapkan tenaga kerja (tim pelaksana) sesuai jumlah yang dibutuhkan, tally sheet dan alat tulis, serta peralatan pengukuran dan bahan administrasi lainnya.
- d. Menyusun rencana mobilisasi tim/regu kerja dan penanggung jawab lapangan serta penanggung jawab kegiatan secara keseluruhan.
- e. Memberikan pembekalan teknis penilaian kepada seluruh regu kerja.

2) Tahap Penilaian di Lapangan :

- a. Memobilisasi tim ke masing-masing Lokasi Persemaian/Penanaman yang menjadi sasaran kegiatan penilaian.
- b. Pelaksanaan kegiatan penilaian tanaman di lapangan yakni pengumpulan data di lapangan melalui kegiatan pengamatan, pengukuran, dan wawancara di masing-masing Lokasi Penanaman.

3) Tahap Analisis Data dan Pelaporan :

- a. Analisis data dilakukan setelah seluruh data lapangan dari masing-masing Korlap terkumpul, yang meliputi data hasil pengukuran GPS terhadap lokasi realisasi areal penanaman, persentase tumbuh tanaman, dan kondisi kesehatan tanaman.
- b. Laporan ini sedikitnya akan memuat informasi tentang luas realisasi penanaman, persentase tumbuh tanaman, dan kondisi kesehatan tanaman, serta kendala dan permasalahan yang dihadapi di lapangan dalam rangka pelaksanaan kegiatan penanaman di lapangan.

2.2 PENGUMPULAN DATA

2.2.1 JENIS DATA DAN INFORMASI

Berdasarkan sifatnya, jenis data yang dikumpulkan meliputi data sekunder dan data primer.

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari hasil analisis terhadap peta-peta dan sumber-sumber lain selain pengukuran langsung. Sumber-sumber lain tersebut dapat berupa: buku laporan/dokumen, peta, publikasi, referensi maupun data-data penunjang lainnya hasil wawancara yang relevan. Data-data tersebut dapat diperoleh dari instansi baik di tingkat provinsi (BPDAS, Dishut) maupun di kabupaten/kota (Dishut/dishutbun/Disbunhut).

Data/informasi sekunder yang dibutuhkan :

- ❖ Peta Sebaran Lokasi Kegiatan (sesuai dengan Rancangan Teknis dan Laporan Realisasi Kegiatan yang telah disusun)
- ❖ Peta Topografi (Kelas lereng)
- ❖ Peta Tanah
- ❖ Peta Geologi
- ❖ Peta Penutupan Lahan
- ❖ Peta Iklim
- ❖ Peta Perkembangan Tata Batas dan Pengukuhan
- ❖ Peta Administrasi Pemerintahan
- ❖ Peta jaringan jalan

Data primer merupakan data yang diperoleh dari hasil pengukuran di lapangan yang mencakup aspek-aspek yang dikaji, pengambilan gambar (dokumentasi), dan wawancara dengan pejabat, tokoh formal dan informal serta masyarakat setempat.

Data primer yang merupakan komponen penilaian tanaman yang akan dikumpulkan di lapangan adalah :

- ❖ Persentase Tumbuh Tanaman, meliputi informasi :
 - Jenis tanaman
 - Jumlah tanaman yang hidup
 - Jumlah tanaman yang mati
 - Tinggi tanaman

❖ Kesehatan Tanaman, meliputi informasi :

- Jenis tanaman
- Jumlah tanaman yang hidup sehat
- Jumlah tanaman yang hidup tetapi tidak sehat
- Jumlah tanaman yang hidup tetapi merana

Untuk areal yang terletak di dalam kawasan hutan informasi tambahan yang perlu dikumpulkan adalah :

- ❖ Wilayah administrasi pemerintahan, seperti Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan/Distrik, dan Desa.
- ❖ Wilayah DAS/Sub DAS
- ❖ Fungsi kawasan hutan
- ❖ Nama Register Blok dan Petak Tanaman

Sedangkan untuk areal yang diluar kawasan hutan informasi tambahan yang perlu dikumpulkan adalah :

- ❖ Wilayah administrasi pemerintahan, (Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan/Distrik, Desa).
- ❖ Wilayah DAS/Sub DAS
- ❖ Jumlah pendamping dan penyuluh

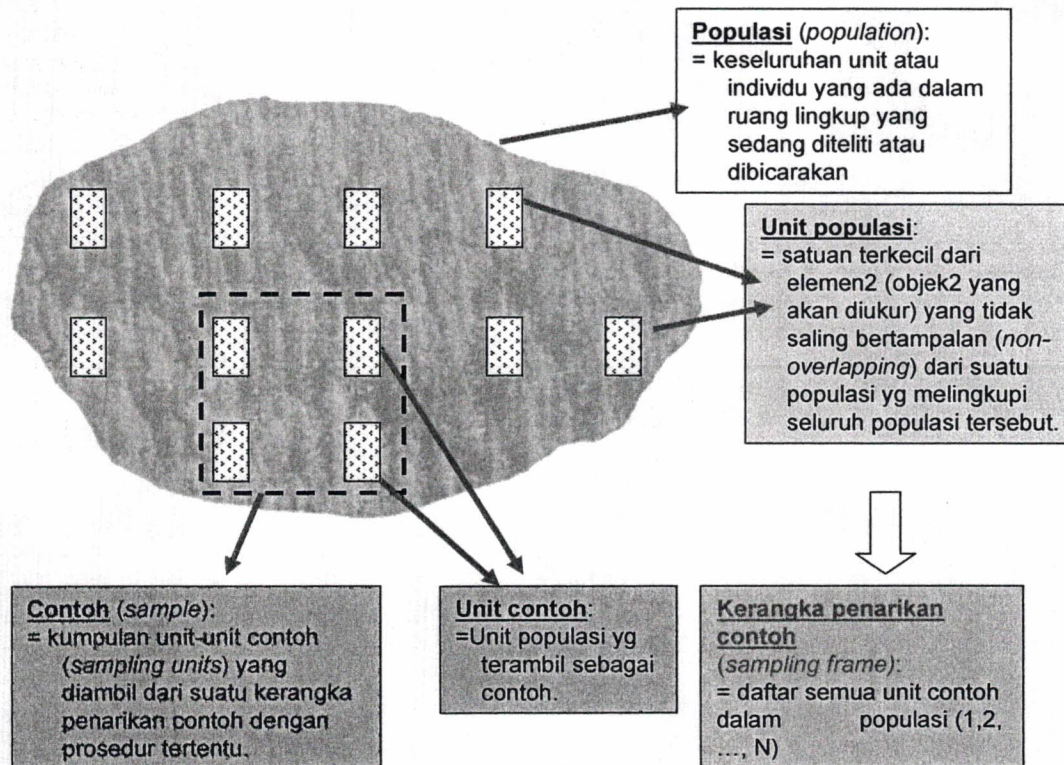
2.2.2 METODE PENGUMPULAN DATA

2.2.2.1 PERSENTASE TUMBUH TANAMAN DAN KESEHATAN TANAMAN

1) Peletakan Plot (Unit) Contoh

Penilaian tanaman dilakukan melalui pengukuran jumlah tanaman yang hidup dan yang mati dalam setiap plot contoh, tinggi pohon, dan kesehatan tanaman (sehat/tidak sehat). Pengukuran tersebut dilakukan pada unit-unit contoh yang

dirancang berdasarkan metode “*Systematic Sampling With Random Start*” (sampling sistematis dengan pengacakan diawal).



Plot (unit) contoh pertama diletakan secara acak, sedangkan plot-plot berikutnya diletakan secara sistematis sesuai dengan jarak yang ditetapkan. Setiap unit contoh dianggap sebagai recording unit dan akan dicatat dalam bentuk tallysheet sbb :

TALLY SHEET PENILAIAN TANAMAN PADA SETIAP UNIT CONTOH

Provinsi	:	Nama Kel. Tani	:
Kabupaten	:	Jumlah Anggota	:
Kecamatan	:	LSM Pendamping	:
Desa	:	No. Plot/Unit contoh	:
Petak/Lokasi	:	Intensitas sampling	:
DAS/Sub DAS	:	Lembar ke	:
Kegiatan	:	Koordinat	:
Luas	: Ha		

No.	Jenis Tanaman	Kondisi Tanaman			Tinggi (Cm)	Keterangan
		Sehat	Tdk Sehat	Merana		
1						1. Fisiografi lahan : a. Datar b. Landai c. Agak curam d. Curam
2						
3						
4						
5						
6						
7						
dst						2. Tumbuhan bawah : a. Lebat/rapat b. Sedang c. Jarang d. Tdk ada/bersih
.						
.						
.						
n						3. Kondisi tanah : a. Gembur/subur b. Kurang gembur/subur c. Kurus d. Berbatu
Jumlah :						
1. Kayu						
a. Jati						
b.						
c.						
						4. Gangguan tanaman : a. Penggembalaan b. Kebakaran c. Hama ; penyakit
2. MPTS						
a. Durian						
b.						
c.						

2) Bentuk Plot (Unit) Contoh

Bentuk plot (unit) contoh berbentuk persegi dengan ukuran plot 25 m x 40 m (0,1 Ha). Atau dengan bentuk lingkara dengan ukuran diameter 17.8 m

3) Luas Contoh

Luas contoh ditetapkan dengan intensitas sampling ($I_s\%$) sebesar 5% dari realisasi tanaman, yang kemudian dibagi dalam unit-unit contoh berbentuk persegi dengan ukuran 25 m x 40 m (0,1 Ha) dan ditempatkan sesuai dengan metoda penarikan contoh yang ditetapkan (*Systematic sampling with random start*). Atau dengan bentuk lingkara dengan ukuran diameter 17.8 m (0.1 ha)

4) Jarak Antar Plot (Unit) Contoh

Jarak antar titik pusat plot contoh adalah 100 m arah Utara – Selatan dan 200 m arah Barat – Timur. Untuk memperoleh kualitas hasil pengukuran, jarak antara plot contoh terluar dengan batas tanaman ditentukan 50 m dan maksimum 100 m.

5) Kriteria Kesehatan Tanaman

Tanaman dinyatakan sehat apabila pertumbuhan baik (daun dan batang segar), batang lurus, tajuk lebat dan tidak terserang hama dan penyakit. Tanaman tidak sehat apabila pertumbuhan tidak baik, batang tidak lurus daun pucat ke-kuning-kuningan dan terserang hama dan penyakit. Prosentase tanaman sehat dapat dihitung dengan cara membandingkan antara tanaman yang sehat dengan tanaman yang hidup dikalikan 100 %.

2.2.3 METODE PENILAIAN DAN ANALISIS DATA

2.2.3.1 PERSENTASE TUMBUH TANAMAN

Persentase tumbuh tanaman dihitung dengan cara membandingkan antara jumlah tanaman hidup dengan jumlah tanaman yang seharusnya hidup (ditanam) pada luasan plot (unit) contoh bersangkutan.

$$T = \left(\frac{\sum h_i}{\sum n_i} \right) \times 100\%$$
$$= \left(\frac{h_1 + h_2 + \dots + h_n}{n_1 + n_2 + \dots + n_n} \right)$$

Keterangan :

T = Persen (%) tumbuh tanaman

h_i = Jumlah tanaman hidup yang terdapat pada petak contoh ke-i

n_i = Jumlah tanaman yang seharusnya ada pada petak contoh ke-i

Kriteria keberhasilan penanaman akan berpedoman kepada Peraturan Menteri Kehutanan No. P.22/Menhut-V/2007 tentang Pedoman Teknis dan Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan GN-RHL Tahun 2007, yaitu :

a. Didalam Kawasan hutan:

Tanaman tahun berjalan (Penilaian Tahap I), Presentase Tumbuh Tanaman Dinyatakan Berhasil ≥ 70 % dan Kurang Berhasil < 70 %

Tanaman setelah pemeliharaan I (Penilaian Tahap II), persentase tumbuh tanaman dinyatakan Berhasil ≥ 90 % dan Kurang Berhasil < 90 %

Tanaman setelah Pemeliharaan II (Penilaian tahap III), persentase tumbuh tanaman dinyatakan Berhasil ≥ 90 % dan Kurang Berhasil < 90 %

b. Di Luar Kawasan Hutan

Tanaman Tahun Berjalan (Penilaian Tahap I), Persentase tumbuhan tanaman dinyatakan Berhasil ≥ 60 % dan Kurang Berhasil < 60 %


Tanaman Setelah Pemeliharaan I (Penilaian Tahap II), Persentase tumbuhan tanaman dinyatakan Berhasil ≥ 80 % dan Kurang Berhasil < 80 %

Tanaman Setelah Pemeliharaan II (Penilaian Tahap III), Persentase tumbuhan tanaman dinyatakan Berhasil ≥ 80 % dan Kurang Berhasil < 80 %



PT. SUCOFINDO (PERSERO)
SBU KEHUTANAN, KALAUTAN-PERIKANAN DAN LINGKUNGAN

P R O F E S S I O N A L

A large, faint watermark of the SUCOFINDO logo is centered on the page, behind the main title box.

BAB III
RENCANA KERJA

SUCOFINDO

I N D E P E N D E N T

BAB – III

RENCANA KERJA

3.1 RENCANA KEGIATAN

3.1.1 TENAGA PELAKSANA DAN URAIAN TUGAS

Sesuai dengan Kerangka Acuan (KAK) Penilaian Pekerjaan Pembuatan Tanaman Reboisasi GN-RHL / Gerhan Tahun 2008 Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat Propinsi Sumatera Barat, lokasi kegiatan penilaian di Jorong Harapan Tinggam, Nagari Sinuruik, Kecamatan Talamau seluas 200 Ha, Jorong Giri Maju, Nagari Koto Baru, Kecamatan Luhak Nan Duo seluas 100 Ha dan jorong VI Koto Utara, Nagari Kinali, Kecamatan Kinali seluas 150 Ha. Kegiatan reboisasi di Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat seluas 450 Ha.

Berdasarkan luas dan sebaran lokasi yang akan dinilai pada masing-masing petak, PT. Sucofindo membagi wilayah penilaian dalam 3 wilayah yang akan dipimpin oleh 3 sub koordinator dengan melibatkan 3 tim lapangan (surveyor). Pembagian wilayah tersebut dimaksudkan untuk lebih memudahkan dan memperlancar pelaksanaan penilaian sehingga lebih efektif dan efisien.

Daftar Penanggungjawab dan personel pelaksana Penilaian Pekerjaan Pembuatan Tanaman Reboisasi GN-RHL/GERHAN Kabupaten Pasaman Barat Propinsi Sumatera Barat Tahun 2008 beserta uraian tugasnya, adalah sbb :

Tabel III - 1 Penanggungjawab dan Personel Pelaksana Penilaian

No.	Nama	Jabatan Dalam Proyek
1.	Ir. Joni Ardi. MM	Penanggungjawab Kegiatan/ Kepala Cabang Padang
2.	Bastian	ROM SBU KKL / Yuniior Specialist Forestry
3.	Ir. Hilman Fauzi	Koordinator Kegiatan Gerhan/ Senior Specialist Forestry Kantor Pusat

LAPORAN PENDAHULUAN

PENILAIAN PEKERJAAN PEMBUATAN TANAMAN REBOISASI KEGIATAN GN-RHL / GERHAN

DINAS KEHUTANAN KABUPATEN PASAMAN BARAT

TAHUN 2008

No.	Nama	Jabatan Dalam Proyek	Uraian Tugas
1.	Dr. Ir. Marganof. M.Si	Ketua Tim/ Tenaga Ahli	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengkoordinir kegiatan penilaian lapangan ▪ Mengkoordinir penyusunan rencana kerja, laporan pendahuluan, dan laporan akhir; ▪ Mengkoordinir penentuan lokasi pelaksanaan penilaian, dan pembagian tim ahli dan tim penilai lapangan, ▪ Melakukan koordinasi dengan pihak terkait (Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat, serta instansi terkait) ▪ Melakukan pengarahan pelaksanaan penilaian kepada Tim Penilai Lapangan ▪ Mengawasi jalannya penilaian oleh Tim Penilai Lapangan. ▪ Membahas hasil penilaian dengan pihak terkait ▪ Membuat Laboran Pendahuluan dan Laporan Akhir ▪ Mempresentasikan laboran Akhir
2.	Faisal Qurni. S.Hut	Asisten Ahli Kehutanan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama Ketua Tim melakukan koordinasi dengan pihak terkait (Dinas Kehutanan Provinsi / Kabupaten / Satker Pelaksana Penanaman) ▪ Melakukan pengarahan pelaksanaan penilaian kepada Tim Penilai Lapangan ▪ Mengawasi jalannya penilaian oleh Tim Penilai Lapangan ▪ Mengevaluasi hasil penilaian tim penilai lapangan di lapangan ▪ Membantu dalam penyusunan rencana kerja, laporan pendahuluan dan laporan akhir penilaian kinerja.
3.	Fattoni. S.Hut	Asisten Ahli Kehutanan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengkoordinir Tim Penilai Lapangan sesuai lokasi yang dinilai ▪ Mengevaluasi hasil penilaian tim penilai lapangan di lapangan ▪ Membantu dalam penyusunan rencana kerja, laporan pendahuluan dan laporan akhir penilaian kinerja.
5.	- Robi Wiliam. S.Hut - Fadjri Wahyu - Leni Nirwana - Novita Anita - Dodo P - Adi Satria	Surveyor	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan koordinasi dengan Koordinator Lapangan ▪ Membantu penyusunan rencana kerja, laporan pendahuluan dan laporan akhir penilaian bibit ▪ Melakukan penilaian di lapangan sesuai dengan metode yang ditentukan ▪ Melakukan pencatatan dan rekapitulasi hasil penilaian ▪ Membahas hasil penilaian

No.	Nama	Jabatan Dalam Proyek	Uraian Tugas
			▪ Melakukan koordinasi dengan tim penilai lapangan lainnya

3.1.2 JADWAL KEGIATAN

Tata waktu pelaksanaan kegiatan Penilaian Pekerjaan Pembuatan Tanaman Reboisasi GN-RHL / GERHAN Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2008 di Propinsi Sumatera Barat, akan mengikuti jangka waktu yang telah ditentukan oleh KPA Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat Propinsi Sumatera Barat, yaitu selama 132 (seratus tiga puluh dua) hari kalender. Tata waktu pelaksanaan kegiatan dibagi atas tiga tahapan kegiatan, yakni tahap persiapan yang direncanakan akan berlangsung selama ± 5 hari, tahap pelaksanaan penilaian yang berlangsung ± 10 hari, dan pengolahan data serta pelaporan berlangsung selama ± 5 hari, sedangkan pembahasan dan penyerahan laporan diperkirakan membutuhkan waktu selama 5 (lima) hari. Seluruh tahapan kegiatan merupakan suatu rangkaian yang saling berkaitan dan runtut waktu.

Tabel III - 2 Tata Waktu Pelaksanaan Penilaian Pekerjaan Pembuatan Tanaman Reboisasi Tahun 2008



SUCOFINDO

LAPORAN PENDAHULUAN

PENILAIAN PEKERJAAN PEMBUATAN TANAMAN REBOISASI KEGIATAN GN-RHL / GERHAN
DINAS KEHUTANAN KABUPATEN PASAMAN BARAT
TAHUN 2008

NO	KEGIATAN	BULAN																			
		AGUSTUS				SEPTEMBER				OKTOBER				NOVEMBER				DESEMBER			
		Minggu	Ke			Minggu	Ke			Minggu	Ke			Minggu	Ke			Minggu	Ke		
1	Koordinasi awal tim																				
2	Pengumpulan data sekunder																				
3	Persiapan bahan dan alat																				
4	Persiapan mobilitas																				
5	Laporan Pendahuluan																				
6	Penilaian Tahap I (Penilaian Bibit)																				
7	Laporan kemajuan (Berita Acara)																				
8	Penilaian Tahap II (Penilaian Penanaman)																				
9	Laporan kemajuan (Berita Acara)																				
10	Penilaian Tahap III (Penilaian Tanaman)																				
11	Laporan kemajuan (Berita Acara)																				
12	Laporan Akhir																				
13																					



PT. SUCOFINDO. (PERSERO)
SBU KEHUTANAN, KALAUTAN-PERIKANAN DAN LINGKUNGAN

P R O F E S S I O N A L



SUCOFINDO

I N D E P E N D E N T

BAB – IV

P E N U T U P

LAPORAN AKHIR ini disusun dengan memperhatikan semua ketentuan, pedoman, dan peraturan yang berlaku dalam rangka pelaksanaan Penilaian Pekerjaan Pembuatan Tanaman Reboisasi GN-RHL / GERHAN Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2008 di Provinsi Sumatera Barat sehingga dapat dipergunakan baik oleh konsultan maupun pihak pemrakarsa sebagai acuan dalam pelaksanaan pekerjaan di lapangan.

LAPORAN AKHIR ini berisikan latar belakang dan tujuan pelaksanaan pekerjaan, metode pelaksanaan pekerjaan, dan rencana pelaksanaan pekerjaan.

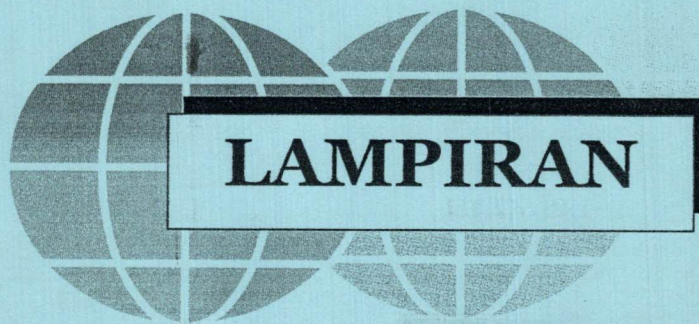
Ucapan terimakasih kepada Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat yang telah memberikan kepercayaan kepada PT. SUCOFINDO untuk dapat melaksanakan pekerjaan dimaksud. Semoga PT. SUCOFINDO dapat melaksanakan pekerjaan dimaksud sesuai dengan harapan pemrakarsa.





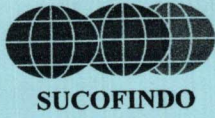
PT. SUCOFINDO (PERSERO)
SBU KEHUTANAN, KALAUTAN-PERIKANAN DAN LINGKUNGAN

P R O F E S S I O N A L



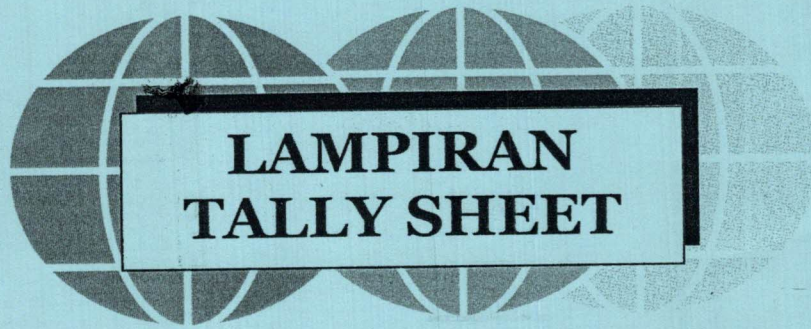
SUCOFINDO

I N D E P E N D E N T



PT. SUCOFINDO (PERSERO)
SBU KEHUTANAN, KALAUTAN-PERIKANAN DAN LINGKUNGAN

P R O F E S S I O N A L



LAMPIRAN
TALLY SHEET

SUCOFINDO

I N D E P E N D E N T



Lampiran 1.

**LAPORAN HASIL PEMBINAAN
PEMBIBITAN GERHAN/GN-RHL TAHUN 2005**

Kota/Kabupaten :
Propinsi : Sumatra Barat
BPDAS : Agam Kuantan
Tanggal Penilaian :

Nama Perusahaan :
Alamat :
Jenis Tanaman : Kayu2an/TUL/Endemik/MPTS/turus jalan/hutan kota/mangrove
Metode Perbanyakan : benih/stek/okulasi/cangkok//kultur jaringan
Asal Usul Benih : Tidak Jelas/APB Lokal/TBT/TBS/APB Bersertifikat/ Kebun Benih/ Kebun Pangkas
Jumlah benih yang diadakan : batang
Jumlah bibit yang dibuat : batang
Instansi yang menerbitkan :
sertifikat/keterangan Asal Usul Benih :
Lokasi Persemaian : Jorong
Nagari

1. Rekomendasi aspek pengadaan benih:
 - ada dokumen asal usul benih
 - tidak ada dokumen asal usul benih
2. Rekomendasi aspek pembuatan sarana prasarana :
 - ada dan prasarana yang lengkap/kurang lengkap/tidak lengkap
 - tidak ada sarana prasarana sama sekali
3. Rekomendasi aspek pembuatan bibit :
 - proses pembuatan bibit dilaksanakan sesuai teknis/tidak sesuai teknis
 - progres mencapai 100 % atau belum mencapai 100 %
4. Rekomendasi aspek pemeliharaan bibit :
 - proses pemeliharaan bibit dilaksanakan sesuai teknis/tidak sesuai teknis
 - progres mencapai 100 % atau belum mencapai 100 %
5. Rekomendasi aspek pengendalian mutu bibit :
 - Sortasi dan pengelompokan telah dilaksanakan dengan baik/ tidak baik
 - progres mencapai 100 % atau belum mencapai 100 %
6. Rekomendasi aspek pengangkutan bibit dari persemaian ke titik bagi :
 - proses pengangkutan bibit dari persemaian ke TPS dilakukan dengan baik/tidak baik.
 - progress 100 % atau belum 100 % .

Diketahui :
Kepala BPDAS

Disaksikan Oleh :
Penanggung Jawab
Pengada Bibit

Penanggung Jawab
Pembinaan dari LPI

(Nama Terang)

(Nama Terang)

(Nama Terang)

Usulan Teknis Penilaian Bibit GERHAN/GN-RHL
Propinsi Sumatra Barat



Lampiran 2.

LAPORAN HASIL PENILAIAN
 MUTU GENETIK

BPDAS AGAM KUANTAN

Nama Pengada
 Alamat :
 Jenis Tanaman :
 Kelompok jenis :
 Metode Perbanyakan : Kayu2an/TUL/Endemik/MPTS/turus jalan/hutan kota/mangrove
 Sertifikasi Sumber Benih : benih/stek/okulasi/cangkok/ /kultur jaringan
 Jumlah bibit yang dibuat : Tidak bersertifikat/TBT/TBS/APB /Kebun benih/ Kebun pangkas
 Instansi yang menerbitkan sertifikat sumber benih
 Lokasi Persemaian : Desa.....
 Kecamatan
 Kab/Kota
 Propinsi.....

1. Penilaian sertifikat benih :

- ada dokumen sertifikat benih :
- tidak ada dokumen sertifikat benih/Tidak bersertifikat :
- isi penilaian dapat ditambah sesuai kebutuhan :

Disaksikan oleh :

Pengada Bibit	Satker Penanaman Bibit	Satker Penanaman	Penilai (KPB)
(Nama Terang)	(Nama Terang)	(Nama terang)	(Nama Terang)



Lampiran 3.

**TALLY SHEET PENILAIAN BIBIT GERHAN
 PERHITUNGAN JUMLAH BIBIT
 MENURUT JENIS TANAMAN
 BPDAS AGAM KUANTAN**

Nama Pengada : (Perusahaan/ Swakelola) sebutkan.....
 Alamat :
 Jenis Tanaman :
 Kelompok jenis : Kayu2an/TUL/Endemik/MPTS/turus jalan/hutan kota/mangrove
 Metode Perbanyakan : Benih/stek/okulasi /cangkok/sambungan/kultur jaringan
 Sertifikasi Sumber benih : Tidak bersertifikat/TBT/TBS/APB/kebun benih/kebun pangkas
 Lokasi Persemaian : Desa
 Kecamatan.....
 Kabupaten
 Propinsi.....
 Tanggal Penilaian :

Nomor Bedeng	Jumlah bibit	Kualitas bibit
Jumlah		

Nomor Bedeng	Jumlah bibit	Kualitas bibit
Jumlah		

Keterangan:

- Kualitas bibit agar diisi dengan sesuai atau tidak sesuai persyaratan kualitas bibit sebagaimana yang tercantum pada tabel persyaratan kualitas bibit Gerhan.
 - Diisi sesuai apabila persyaratan kualitas bibit sebagaimana yang tercantum pada tabel persyaratan kualitas bibit Gerhan.
 - Diisi tidak sesuai apabila tidak memenuhi persyaratan kualitas bibit sebagaimana yang tercantum pada tabel persyaratan kualitas bibit Gerhan
- Jumlah bibit Total : batang.

Disaksikan Oleh:

Pengada Bibit Satker Pengadaan Satker Penanaman Penilai Bibit (LPI) :

(Nama Terang) (Nama Terang) (Nama Terang) (Nama Terang)

Usulan Teknis Penilaian Bibit GERHAN/GN-RHL
 Propinsi Sumatera Barat



Lampiran 6

**BERITA ACARA PENILAIAN BIBIT
 GERAKAN NASIONAL REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN
 (GERHAN /GN-RHL)**

Pada hari ini tanggalbulan..... tahun dua ribu lima, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama :
 Jabatan :
 Nama Konsultan :
 Alamat :

Berdasarkan surat perjanjian kerja sama antara KPA Kegiatan dengan KPB Nomor tanggal 2005, telah mengadakan penilaian bibit yang dilaksanakan oleh di lokasi titik bagi Kabupaten Propinsi dengan hasil sebagai berikut :

Bibit yang dinilai sebanyak :..... btg, diterima sebanyak.....btg terdiri dari :

1. Jenis sebanyak batang
2. Jenis sebanyak batang
3. Jenis sebanyak batang
4. dst

Rincian data bibit terlampir, dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari berita acara ini.

Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Disaksikan Oleh:
 Pengada/Pengedar Bibit

Penilai (KPB):

(Nama Terang)

(Nama Terang)

Mengetahui,

Kepala BPDAS

Dinas/UPT PHKA

(Nama Terang)

(Nama Terang)

NIP.

NIP



PT. SUCOFINDO (PERSERO)
SBU KEHUTANAN, KALAUTAN-PERIKANAN DAN LINGKUNGAN

P R O F E S S I O N A L



LAMPIRAN JUKLAK
PERMENHUT 22

SUCOFINDO

I N D E P E N D E N T

No.	Kegiatan	Standar Prosedur	Standar Hasil	Standar Penilaian	Skore	Keterangan
	b. Penanaman	<p>1. Persiapan lapangan yang meliputi Penyiapan Kelembagaan, Penyiapan Sarana dan Prasarana, Penataan kembali areal tanaman</p>	<p>- Penyiapan kelembagaan : organisasi pelaksana dan koordinasi dengan pihak terkait</p> <p>- Penyiapan Sarpras : rancangan tanaman, dokumen pekerjaan, bahan dan alat, serta bibit telah tersedia</p> <p>- Penataan kembali : Telah dilakukan pengukuran blok, petak, pola tanam, jalan pemeriksaan dan pemasangan ajir.</p>	<p>1. Persiapan lapangan telah dilaksanakan sesuai prosedur</p> <p>2. Persiapan lapangan dilaksanakan kurang sesuai prosedur</p> <p>3. Persiapan lapangan dilakukan tetapi tidak sesuai prosedur</p> <p>4. Tidak melakukan persiapan lapangan</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	
		<p>2. Teknik penanaman</p> <p>a) Pola Tanam</p> <p>(1) Penanaman menggunakan sistem jalur, dengan lebar jalur 1 meter.</p> <p>(2) Pembukaan dan pembersihan lahan, pemasangan ajir, pembuatan lubang tanaman dan penyiapan pupuk dasar.</p> <p>(3) Distribusi bibit dilakukan setelah pemasangan ajir dan kegiatan pembuatan lubang tanam.</p> <p>(4) Tata letak dan komposisi tanaman sesuai dengan rancangannya.</p> <p>(5) Pemasangan ajir mengikuti arah larikan tanaman, pemasangan ajir setelah</p>	<p>Terwujudnya tehnik penanaman dengan pola tanam yang sesuai pedoman teknis</p>	<p>1. Pola tanam telah dilakukan dengan baik dan benar</p> <p>2. Pola tanam cukup baik</p> <p>3. Pola tanam kurang baik</p> <p>4. Pola tanam tidak menggunakan teknik penanaman yang baik dan benar</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	

No.	Kegiatan	Standar Prosedur	Standar Hasil	Standar Penilaian	Skore	Keterangan
		<p>pembersihan lahan atau dilakukan secara bersama-sama.</p> <p>b) Penanaman. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penanaman adalah sebagai berikut :</p> <p>(1) Media bibit kompak dan mudah dilepas dari polybag.</p> <p>(2) Kondisi lubang tanaman telah dipersiapkan dengan baik dan tidak tergenang air.</p> <p>(3) Kondisi bibit dalam keadaan sehat dan memenuhi standar/kriteria yang telah ditetapkan untuk ditanam.</p> <p>(4) Waktu penanaman harus disesuaikan dengan musim tanam yang tepat.</p>	<p>Terlaksananya penanaman sesuai pedoman teknis</p>	<p>1. Penanaman dilakukan dengan baik dan benar</p> <p>2. Penanaman dilakukan dengan baik dan benar</p> <p>3. Penanaman dilakukan dengan baik dan benar</p> <p>4. Penanaman tidak menggunakan teknik penanaman yang baik dan benar</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	
		<p>c) Pemeliharaan</p> <p>(1) Pemeliharaan Tahun Berjalan dilakukan dengan penyulaman tanaman yang mati sejumlah 10%.</p> <p>(2) Pemeliharaan Tahun I</p> <p>Pemeliharaan tanaman tahun I dapat dilakukan dan</p>	<p>Terlaksananya Penyulaman Tanaman, jumlah dan jenis tanaman sesuai rencana pemeliharaan</p> <p>Persentase tumbuh tanaman \geq 70%</p>	<p>1. Penyulaman telah dilakukan dengan baik dan benar.</p> <p>2. Penyulaman dilakukan cukup baik dan kurang benar.</p> <p>3. Penyulaman/penanaman pemeliharaan dilakukan kurang baik dan kurang benar.</p> <p>4. Tidak melakukan penyulaman</p> <p>1. Penilaian tanaman telah dilakukan dengan persentase tumbuh tanaman \geq 70 %.</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p> <p>3</p>	

No.	Kegiatan	Standar Prosedur	Standar Hasil	Standar Penilaian	Skore	Keterangan
		<p>dibiayai dengan dana pemerintah apabila persentase tumbuh pada tahun I minimal mencapai 70% per petak tanam sesuai hasil penilaian oleh LPI penanaman</p>		<p>2. Penilaian tanaman telah dilaksanakan dengan prosentase jadi tanaman <70 %.</p> <p>3. Penilaian tanaman tidak sesuai pedoman teknis</p> <p>4. Belum dilakukan penilaian tanaman</p>	<p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	
		<p>Pemeliharaan tahun pertama meliputi :</p> <p>a. penyiangan dan pendangiran</p> <p>b. pemupukan</p>	<p>1. Tanaman terpelihara dengan baik, sehat, bebas gulma dan piringan tanaman gembur</p> <p>2. Tanaman tumbuh sehat dan subur</p>	<p>1. Penyiangan, pendangiran telah dilaksanakan dengan baik.</p> <p>2. Penyiangan, pendangiran telah dilaksanakan cukup baik</p> <p>3. Penyiangan, pendangiran telah dilaksanakan namun kurang baik dan kurang benar</p> <p>3. Tidak dilaksanakan</p> <p>1. Pemupukan telah dilakukan sesuai jenis dan dosis yang telah direkomendasikan</p> <p>2. Pemupukan telah dilakukan sesuai jenis tetapi tidak sesuai dosis yang telah direkomendasikan</p> <p>3. Pemupukan telah dilakukan tetapi tidak sesuai dengan jenis dan dosis yang telah direkomendasikan</p> <p>4. Tidak dilakukan pemupukan</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	

No.	Kegiatan	Standar Prosedur	Standar Hasil	Standar Penilaian	Skore	Keterangan
		<p>c. pemberantasan hama dan penyakit</p>	<p>3. Tanaman terbebas dari hama dan penyakit.</p>	<p>1. Pemberantasan hama dan penyakit telah dilaksanakan dengan menggunakan jenis dan dosis pestisida/ insektisida yang direkomendasikan dalam rancangan 2. Pemberantasan hama dan penyakit telah dilaksanakan namun kurang menggunakan jenis dan dosis pestisida/ insektisida yang direkomendasikan dalam rancangan 3. Pemberantasan hama dan penyakit telah dilaksanakan tetapi tidak sesuai dengan yang direkomendasikan dalam rancangan 4. Tidak dilakukan pemberantasan hama dan penyakit.</p>	<p>3 2 1 0</p>	
		<p>d. penyulaman sebesar 20%.</p>	<p>4. Tanaman sulaman, jumlah dan jenis tanaman sesuai rencana pemeliharaan I</p>	<p>1. Penyulaman telah dilakukan dengan baik dan benar. 2. Penyulaman telah dilakukan cukup baik dan benar. 3. Penyulaman/penanaman pemeliharaan dilakukan kurang baik dan tidak benar 4. Tidak melakukan penyulaman</p>	<p>3 2 1 0</p>	

No.	Kegiatan	Standar Prosedur	Standar Hasil	Standar Penilaian	Skore	Keterangan
		<p>(3) Pemeliharaan Tahun II</p> <p>a. penyiangan dan pendangiran,</p>	<p>1. Tanaman terpelihara dengan baik, sehat, bebas gulma dan plirngan tanaman gembur</p>	<p>1. Penyiangan, pendangiran telah dilaksanakan dengan baik.</p> <p>2. Penyiangan, pendangiran telah dilaksanakan cukup baik</p> <p>3. Penyiangan, pendangiran telah dilaksanakan dan kurang baik.</p> <p>3. Tidak dilaksanakan</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	
		<p>b. pemupukan</p>	<p>2. Tanaman tumbuh sehat dan subur</p>	<p>1. Pemupukan telah dilakukan sesuai jenis dan dosis yang telah direkomendasikan</p> <p>2. Pemupukan telah dilakukan sesuai jenis tetapi tidak sesuai dosis yang telah direkomendasikan</p> <p>3. Pemupukan telah dilakukan tetapi tidak sesuai dengan jenis dan dosis yang telah direkomendasikan</p> <p>4. Tidak dilakukan pemupukan</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	
		<p>c. pemberantasan hama dan penyakit</p>	<p>3. Tanaman terbebas dari hama dan penyakit.</p>	<p>1. Pemberantasan hama dan penyakit telah dilaksanakan dengan menggunakan jenis dan dosis pestisida/ insektisida yang direkomendasikan dalam rancangan</p> <p>2. Pemberantasan hama dan penyakit telah dilaksanakan namun kurang mengguna-</p>	<p>3</p> <p>2</p>	

No.	Kegiatan	Standar Prosedur	Standar Hasil	Standar Penilaian	Skore	Keterangan
				<p>kan jenis dan dosis pestisida/ insektisida yang direkomendasikan dalam rancangan</p> <p>3. Pemberantasan hama dan penyakit telah dilaksanakan tetapi tidak sesuai dengan yang direkomendasikan dalam rancangan</p> <p>4. Tidak dilakukan pemberantasan hama dan penyakit.</p>	<p>1</p> <p>0</p>	
		<p>3. Organisasi pelaksana pembuatan tanaman disusun sebagai berikut :</p> <p>a) Penanggung jawab pelaksanaan reboisasi hutan lindung dan hutan produksi adalah Satker pada Dinas/Instansi yang mengurus Kehutanan Kabupaten/Kota. Sedangkan pada hutan konservasi Satkernya adalah BKSDA/BTN dan pada TAHURA Satkernya adalah Dinas yang mengurus Kehutanan Propinsi/Kab/Kota.</p> <p>b) Kontraktor Pembuatan Tanaman adalah penyedia jasa pembuatan tanaman</p>	<p>Terdapat organisasi pelaksana di lapangan sesuai dengan prosedur</p>	<p>1. Organisasi pelaksana, sudah sesuai</p> <p>2. Organisasi pelaksana, cukup sesuai</p> <p>3. Organisasi pelaksana, kurang sesuai</p> <p>4. Organisasi pelaksana, tidak sesuai</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	
		<p>c) Lembaga Penilai Independen (konsultan penilai),</p>	<p>Terdapat LPI yang telah ditetapkan sesuai prosedur</p>	<p>1. Proses pengadaan LPI sesuai prosedur</p> <p>2. Proses pengadaan LPI cukup sesuai prosedur</p> <p>3. Proses pengadaan LPI</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	

No.	Kegiatan	Standar Prosedur	Standar Hasil	Standar Penilaian	Skore	Keterangan
				kurang sesuai prosedur 4. Proses pengadaan LPI tidak sesuai prosedur	0	
		4. Hasil kegiatan Tanaman reboisasi pada hutan lindung, hutan produksi dan TAHURA sebanyak 1.100 batang/ha sedangkan hutan konservasi dan tanaman pengkayaan sejumlah 400 batang/ha sesuai dengan rancangan yang telah disahkan	Terwujudnya tanaman reboisasi sesuai dengan pedoman teknis	1. Terdapat tanaman reboisasi dengan hasil baik 2. Terdapat tanaman reboisasi dengan hasil cukup baik 3. Terdapat tanaman reboisasi dengan hasil kurang baik 4. Terdapat tanaman reboisasi dengan hasil tidak baik/gagal	3 2 1 0	
		Hasil kegiatan setelah pemeliharaan II, diserahkan kepada Kepala Instansi Satker Pelaksana dan selanjutnya diserahkan kepada Bupati/Walikota/ Gubernur/Dirjen PHKA untuk dipelihara lebih lanjut.	Telah diserahkan hasil kegiatan setelah pemeliharaan tahun ke-2 kepada Kepala Satker sesuai dengan pedoman teknis	1. Hasil kegiatan telah diserahkan 2. Hasil kegiatan dalam proses diserahkan 3. Hasil kegiatan akan diproses diserahkan 4. Hasil kegiatan tidak diserahkan	3 2 1 0	

Keterangan :

- Penilaian kinerja untuk kegiatan rehabilitasi hutan pola khusus (Jenis meranti) mengacu standar prosedur, standar hasil, standar penilaian dan skor kinerja kegiatan reboisasi (sistem multiyears) tersebut pada Tabel 8, kecuali jenis bibit yang tanaman pokoknya menggunakan jenis tanaman meranti di kombinasikan dengan jenis *Dipterocarpaceae* lainnya serta MPTS.

Tabel 8. Standar Prosedur, Standar Hasil dan Standar Penilaian Pelaksanaan Kegiatan Pengadaan Bibit di Luar Kawasan Hutan Negara

No.	Kegiatan	Standar Prosedur	Standar Hasil	Standar Penilaian	Skore	Keterangan
1	Perencanaan	a. Diusulkan jenis tanaman, jumlah bibit oleh pemda, dan atau masyarakat melalui Dinas Provinsi/Kabupaten/Kota	Usulan dilakukan secara partisipatif dan ditandatangani oleh Kepala Dinas teknis kehutanan Provinsi/kabupaten/ kota	1. Semua Jenis dan jumlah bibit diusulkan oleh Pemda dan atau masyarakat melalui Dinas kabupaten/kota	3	
		2. Sebagian Jenis dan jumlah bibit diusulkan oleh pemda dan atau masyarakat melalui Dinas Provinsi/kabupaten/kota		2		
		3. Semua Jenis dan jumlah bibit tidak diusulkan oleh masyarakat melalui Dinas Provinsi kabupaten/Kota		1		
2	Pelaksanaan pengadaan bibit	b. Disusun rencana pengadaan bibit/pembuatan bibit oleh BP DAS setempat sesuai target pembuatan tanaman	Adanya rencana pengadaan bibit yang telah disetujui oleh Kepala BP DAS setempat	1. Rencana pengadaan bibit telah disusun dengan baik dan benar oleh BP DAS	3	
		2. Rencana pengadaan bibit telah disusun oleh BP DAS tetapi belum sempurna		2		
		3. Rencana pengadaan bibit belum disyahkan oleh BP DAS		1		
		a. Dilakukan pemilihan pengada-pengedar bibit oleh instansi yang berwenang sesuai peraturan yang berlaku	Telah dipilih pengada dan pengedar bibit sesuai peraturan yang berlaku	1. Pengada dan pengedar bibit telah dipilih sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku oleh yang berwenang	3	Pemilihan Pengada dan Pengedar mengacu kepada Keppres 80 tahun 2004 dan perubahannya
		2. Pengada dan pengedar bibit telah dipilih tetapi belum sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku		2		
		3. Pengada dan pengedar bibit belum dilakukan pemilihan.		1		

No.	Kegiatan	Standar Prosedur	Standar Hasil	Standar Penilaian	Skore	Keterangan
		<p>b. Dibuat perjanjian kontrak kerja antara pengada bibit yang telah dipilih dengan Kuasa Pengguna Anggaran (KPA)</p>	<p>Ada kontrak antara KPA dengan pengada dan pengedar bibit terpilih</p>	<p>1. Kontrak kerja antara pengada bibit dengan KPA telah sesuai dengan peraturan yang berlaku. 2. Kontrak kerja antara pengada bibit dengan Kuasa Pengguna Anggaran belum sesuai dengan peraturan yang berlaku 3. Kontrak kerja antara pengada bibit dengan Kuasa Pengguna Anggaran belum disusun</p>	<p>3 2 1</p>	
		<p>c. Pengada bibit melaksanakan pembuatan bibit sesuai dengan kontrak</p>	<p>Bibit yang dibuat sesuai dengan kontrak (spesifikasi, kualitas, jenis dan jumlah, ukuran)</p>	<p>1. Pengada bibit telah melaksanakan pengadaan bibit sesuai spesifikasi dalam kontrak (jumlah, jenis, kualitas dan ukuran bibit) 2. Pengada bibit telah melaksanakan pengadaan bibit tetapi belum semua bibit sesuai dengan spesifikasi dalam kontrak 3. Pengada bibit telah melaksanakan pengadaan bibit tetapi tidak sesuai dengan spesifikasi dalam kontrak</p>	<p>3 2 1</p>	
3	<p>Pengawasan dan Pengendalian - Seleksi Lembaga Penilai Independen (LPI) bibit</p>	<p>a. Seleksi Lembaga Penilai telah dilaksanakan oleh BPTH/BP DAS sesuai peraturan yang berlaku</p>	<p>Telah dipilih LPI oleh BPTH/BP DAS sesuai peraturan yang berlaku</p>	<p>1. LPI pengadaan bibit telah dipilih oleh BPTH/BP DAS sesuai prosedur 2. LPI pengadaan bibit BPTH/ BP DAS masih dalam proses 3. LPI pengadaan bibit oleh BPTH/BP DAS belum dilaksanakan</p>	<p>3 2 1</p>	<p>LPI : Perguruan Tinggi yang berbadan usaha dan Perusahaan dan Konsultan Peni</p>

No.	Kegiatan	Standar Prosedur	Standar Hasil	Standar Penilaian	Skore	Keterangan
		b. LPI pengadaan bibit melaksanakan penilaian terhadap bibit yang diadakan oleh pengada bibit dan membuat laporan	Telah dilaksanakan penilaian oleh LPI dan ada laporan penilaian	<ol style="list-style-type: none"> 1. LPI pengadaan bibit telah melakukan penilaian bibit yang dilaksanakan oleh pengada dan membuat laporan penilaian 2. Tim penilaian pengada bibit telah melaksanakan penilaian tetapi belum semuanya belum selesai dan laporan belum dibuat 3. Tim penilai pengada bibit belum melaksanakan penilaian 	<p style="text-align: center;">3</p> <p style="text-align: center;">2</p> <p style="text-align: center;">1</p>	

Tabel 9. Standar Prosedur, Standar Hasil dan Standar Penilaian kegiatan Pembuatan Tanaman Hutan Rakyat